

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. OBYEK PENELITIAN**

Obyek penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Unit yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang sudah diterapkan. Laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id* atau dengan *mendownload* di website masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

##### **B. JENIS DATA**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, situs Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id* dan pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

##### **C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Sampel dalam penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 31 Desember.
- c. Perusahaan manufaktur yang memiliki ketersediaan data yang lengkap, baik data mengenai *corporate governance* perusahaan maupun data yang diperlukan untuk mendeteksi manajemen laba.
- d. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

- a. Studi Pustaka

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan melalui artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian.

- b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan merupakan datasekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang mencakup laporan keuangan yang digunakan untuk mendeteksi manajemen laba. Data *corporate governance* untuk mengetahui pelaksanaan mekanisme *corporate governance* melalui *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

## E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

### 1. Variabel Dependen

Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga meratakan, menaikkan, dan menurunkan pelaporan laba. Manajemen laba diproksikan dengan menggunakan *discretionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model*. *Modified Jones Model* dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya. Untuk mengukur *discretionary accruals* mengacu pada penelitian Dechow *et al.* (1995).

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Nilai Total Accrual (TAC) yang destimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) sebagai berikut :

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t/A_{it-1}) + \varepsilon$$

Menggunakan koefisien regresi diatas nilai non *descretionary accrual* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t/A_{it-1} - (\Delta Rec_t/A_{it-1})) + \beta_3 (PPE_t/A_{it-1})$$

Selanjutnya DA dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

$DA_{it}$  = *Discretionary Accruals* perusahaan I pada period eke-t

$NDA_{it}$  = *Non Discretionary Accruals* perusahaan I pada period eke-t

$TA_i$  = Total Akrual perusahaannya I pada period eke-t

$N_{it}$  = Laba bersih perusahaan I pada periode ke-t

$CFO_{it}$  = Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan I pada periode ke-t

$A_{it-1}$  = Total aktiva perusahaan I pada periode ke-t

$\Delta Rev_t$  = Perubahan pendapatan perusahaan I ada periode ke-t

$PPE_t$  = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke-t

$$\begin{aligned}\Delta Rec_t &= \text{Perubahan piutang perusahaan I pada periode ke-t} \\ e &= \text{Eror}\end{aligned}$$

## 2. Variabel Independen

### a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Hanifah, 2010). Dalam penelitian ini skala data yang digunakan adalah skala nominal.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total Saham yang Beredar}}{\text{Jumlah Saham Yang dimiliki Pihak Manajemen}}$$

### b. Kualitas Audit

Dimensi kualitas auditor yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah ukuran kantor akuntan publik atau KAP karena nama baik perusahaan (KAP) dianggap merupakan gambaran yang paling penting. Kualitas auditor akan berpengaruh terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditornya. Kualitas auditor dapat diukur dengan mengklasifikasikan atas audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. Kualitas auditor dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* (Anita, 2012). Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka diberi nilai

1 dan jika tidak diberi nilai 0. Kategori KAP *Big Four* di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

- a) KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerja sama dengan KAP Drs. HadiSusanto dan rekan, dan KAP Haryanto Sahari.
- b) KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang bekerja sama dengan KAP Sidharta-Sidharta dan Wijaya.
- c) KAP *Ernest and Young*, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Sarwoko dan Sanjoyo, Prasetyo Purwantono.
- d) KAP *Deloitte Touche Thomatsu*, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hans Tuanakota dan Osman Bing Satrio.

**c. *Leverage***

*Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar.

Oleh karena itu, semakin besar *leverage* maka kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba akan semakin besar (Ma'ruf, 2006 pada Welvin, 2010). Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio total utang terhadap total aktiva.

$$LEV = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total asset}}$$

#### d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh untuk melakukan manajemen laba. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang diukur dari jumlah total asset perusahaan sampel yang ditransformasikan dalam bentuk *logaritma natural* (Indra Dewi Suryani, 2010). Variabel ini diukur dengan menggunakan *logaritma* dari jumlah total asset.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = L_n \text{ Total Asset (TA)} / L_n (\text{TA})$$

## F. UJI KUALITAS DATA

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar

dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan (Nurdiyantoro *et al.*, 2004).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik harus dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data regresi dapat diterapkan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini

didasarkan pada uji statistik sederhana dengan melihat nilai kurtosis dan *skewness* untuk semua variabel dependen dan independen. Uji lainnya yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  artinya data residual berdistribusi normal. (*HA*: data residual tidak berdistribusi normal)

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)(Ghozali, 2011).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

### 3. Uji Heteroskedastisitas

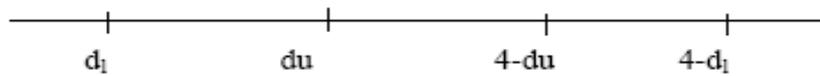
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas).

Apabila uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-Test)*. Jika  $d$  lebih kecil dibandingkan dengan  $d_l$  atau lebih besar dari  $4-d_l$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat autokorelasi. Jika  $d$  terletak diantara  $d_u$  dan  $4-d_u$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.



Keterangan:

$d_1$  : Nilai batas bawah tabel Durbin Watson.

$d_u$  : Nilai batas atas tabel Durbin Watson.

## G. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

### 1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda. Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Model yang digunakan dalam regresi berganda untuk melihat pengaruh *corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dalam penelitian ini adalah :

$$DTAC_t = \alpha - \beta_1 KM - \beta_2 KA + \beta_3 LEV - \beta_4 UK + e$$

Keterangan :

DA = *Discretionary Accruals*  
 KM = Kepemilikan manajerial  
 KA = Kualitas Audit  
 LEV = *Leverage*  
 UK = Ukuran perusahaan  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $(\beta)_1 - (\beta)_4$  = Koefisien regresi

## 2. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi  $f < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $f > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $\text{Adj } R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $\text{Adj } R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $\text{Adj } R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka

kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga  $R^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

#### 4. Uji T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.